

# Peningkatan Keterampilan Penggunaan Teknologi Informasi Untuk Pembelajaran Sinkron Masa Pandemi

**Slamet Riyadi<sup>1</sup>, Adi Syairul Alim<sup>2</sup>**

1. Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, 55183

2. Lembaga Sistem informasi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan Bantul Yogyakarta 55183 0274-387656

Email: riyadi@umy.ac.id

DOI: 10.18196/ppm.42.904

## Abstrak

*Pandemi Covid-19 memaksa guru dan siswa melaksanakan pembelajaran secara daring baik sinkron maupun asinkron. Penggunaan aplikasi pembelajaran daring untuk pembelajaran sinkron, seperti Zoom, menjadi pilihan para guru karena memberikan fitur yang lengkap dan memudahkan. Permasalahan yang dihadapi oleh sebagian guru adalah belum ada atau minimnya keterampilan penggunaan Zoom. Ini juga terjadi di SD Muhammadiyah Sangonan 1 Godean. Oleh karena itu, program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan para guru dalam menggunakan Zoom untuk pembelajaran daring. Tahapan yang dilakukan adalah observasi kebutuhan mitra, perencanaan program, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi. Pelatihan telah dilaksanakan secara luring dengan menerapkan protokol kesehatan dan dihadiri oleh 14 guru. Pembelajaran dilaksanakan dengan kombinasi teori dan praktik. Hasil pretest dan posttest menunjukkan adanya kenaikan nilai rata-rata keterampilan para guru sebesar 20 poin. Kesimpulannya, program ini berhasil dilaksanakan dan meningkatkan keterampilan mitra dalam menggunakan aplikasi Zoom.*

*Kata Kunci: pandemi, daring, infrastruktur, internet sehat*

## Pendahuluan

Pandemi Covid-19 telah mencatat kasus di Indonesia sejumlah 3,6 juta orang (Worldometer, 2021). Kondisi ini berdampak pada dunia pendidikan dimana pembelajaran tidak dapat lagi diselenggarakan melalui tatap muka. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, dan Ristek Republik Indonesia menegaskan bahwa penyelenggaraan pembelajaran tatap muka hanya untuk sekolah di zona hijau, sedangkan sekolah di zona lain tetap dengan pembelajaran daring (Kontan, 2021). Penggunaan aplikasi pembelajaran daring untuk pembelajaran sinkron, seperti Zoom, menjadi pilihan para guru karena memberikan fitur yang lengkap dan memudahkan. Permasalahan yang dihadapi oleh sebagian guru adalah belum ada atau minimnya keterampilan penggunaan Zoom. Ini juga terjadi di SD Muhammadiyah Sangonan 1 Godean. Oleh karena itu, program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan para guru dalam menggunakan Zoom untuk pembelajaran daring.

SD Muhammadiyah Sangonan 1 terletak di Dusun Sangonan, Sidorejo, Godean. Sekolah ini tergolong tua karena telah beroperasi sejak 1977. Setiap tahun, SD Muhammadiyah Sangonan 1 menerima siswa baru sejumlah 25 - 35 siswa. Sebanyak sebelas guru dan karyawan mengabdikan diri di sekolah ini.

## Metode Pelaksanaan

Tahapan yang dilakukan adalah observasi kebutuhan mitra, perencanaan program, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi. Observasi bertujuan untuk mengetahui kebutuhan mitra atas pengembangan kompetensi teknologi informasi. Dikarenakan pandemi, observasi dilakukan

melalui komunikasi *Whatsapp* antara Tim Pengabdian dengan Kepala SD Sangonan 1 sejak 12 Juli hingga 19 Juli 2021. Tahap perencanaan dilaksanakan untuk mempersiapkan penyelenggaraan pelatihan, yang meliputi tanggal, metode pelatihan, luring/daring, materi, narasumber, dan teknis pelaksanaan lainnya. Tahap pelaksanaan adalah tahapan inti program, yaitu pelaksanaan pelatihan yang direncanakan. Evaluasi dilaksanakan melalui *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui **keterampilan** peserta sebelum dan setelah pelatihan.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil pelaksanaan program diuraikan sesuai tahapan pelaksanaan berikut ini.

### a. Observasi

Berdasarkan komunikasi Tim Pengabdian dengan Mitra, kebutuhan pengembangan kompetensi dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

1) aplikasi yang sering dibutuhkan, telah dikuasai tapi perlu pendalaman:

- *Microsoft Excel*
- *Microsoft Power Point*

2) aplikasi yang mendesak dibutuhkan tapi belum dikuasai:

- *Zoom*
- *Google form* untuk evaluasi pembelajaran
- *Google classroom*
- Media pembelajaran

Melihat hasil tersebut, Tim Pengabdian dan Kepala Sekolah sepakat untuk mendahulukan pelatihan aplikasi *Zoom* karena ini mendesak untuk pembelajaran daring tahun ajaran baru 2021/2022.

### b. Perencanaan

Tahap ini dilaksanakan untuk mempersiapkan penyelenggaraan pelatihan, yang meliputi:

1) Tanggal pelaksanaan disepakati hari Sabtu, 24 Juli 2021. Hari Sabtu diambil karena hari tersebut biasanya tidak ada kegiatan pembelajaran dengan siswa.

2) Metode adalah penyampaian materi diartai **praktik** secara langsung.

3) Pelatihan diselenggarakan secara luring. Pelatihan diperlukan luring untuk memaksimalkan interaksi antara narasumber dan peserta. Cara ini memungkinkan penjelasan materi yang lebih mudah dan mendalam serta pendampingan kepada peserta dalam melakukan **praktik** atas materi yang diberikan juga lebih mudah. Mengingat pandemi masih berlangsung, kegiatan dilaksanakan dengan protokol kesehatan yang ketat.

4) Pelatihan dilaksanakan 3 x 60 menit dengan materi dan **praktik** dasar penggunaan *Zoom*:

- Pembuatan dan login akun *Zoom*
- Mengikuti *meeting*
- Membuat *meeting*
- Menjadwalkan *meeting*
- Menggunakan fitur-fitur pada saat *meeting*
- *Break out room*

5) Narasumber adalah Bp. Slamet Riyadi, dibantu oleh Bp. Adi Syairul Alim dari Lembaga Sistem Informasi UMY

- 6) Tim Pengabdian mempersiapkan materi dan narasumber, sedangkan pihak sekolah mempersiapkan teknis pelaksanaan di sekolah (undangan, tempat, konsumsi).
- 7) Untuk memastikan praktik dalam dilaksanakan oleh seluruh peserta, perangkat akses wifi ditambah dari satu unit ruang menjadi tiga unit ruang.
- 8) Seluruh pembiayaan kegiatan ini disediakan oleh Fakultas Teknik UMY.



Gambar 1 Pemasangan Perangkat Wifi

c. Pelaksanaan

Pelatihan dihadiri oleh 13 peserta dengan susunan acara sebagai berikut:

- Sambutan dan pembukaan oleh Drs. Tukiyadi (Ketua Majelis Dikdasmen PCM Godean)



Gambar 2 Pembukaan pelatihan

- *Pretest*: *pretest* bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta dalam penggunaan aplikasi Zoom sebelum pelatihan berlangsung. *Pretest* dilakukan menggunakan 15 soal

yang dikerjakan melalui *Google Form*. Hasil *pretest* akan diolah, dianalisis dan diuraikan pada bagian evaluasi.

The screenshot shows a Google Form interface in a browser window. The title is "Pre-Test". Below the title, there is a subtitle: "Pelatihan Teknologi Informasi untuk Pembelajaran Sinkron Masa Pandemi" and "Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta". A red asterisk indicates a required field. The form has three main sections: "Informasi Peserta", "Nama Lengkap (Tanpa Gelar)", and "Umur". The "Umur" section has three radio button options: "<20 thn", "20 - 30", and "30 - 40".

Gambar 3 Tampilan Laman *Pretest* Menggunakan *Google Form*

- Penyampaian materi dan praktik: Penyampaian materi didahului oleh narasumber Bp. Slamet Riyadi dan dilanjutkan Bp. Adi Syairul Alim. Kedua narasumber saling berkolaborasi memberikan materi dan mendampingi peserta ketika praktik.



Gambar 4 Dokumentasi Pelaksanaan Pelatihan

- *Posttest*: *Posttest* digunakan untuk mengetahui keberhasilan dan efektivitas pelatihan. Instrumen yang digunakan adalah 15 soal yang sama dengan *posttest*. Hasil *posttest* dan *pretest* diolah, dianalisis, dan diuraikan pada bagian evaluasi.

Gambar 5 Tampilan Laman *Posttest*

- Penutupan: Acara ini berupa ucapan penutup dari Kepala Sekolah dan foto bersama.



Gambar 6 Penutupan Pelatihan

#### d. Evaluasi

Evaluasi program dilaksanakan melalui pengolahan dan analisis hasil *pretest* dan *posttest*. Profil peserta pelatihan adalah seperti gambar berikut baik dari aspek umur maupun jenis kelamin.



Gambar 7 Profil peserta pelatihan

Pengolahan hasil *pretest* dan *posttest* diperlihatkan pada Tabel 1 berikut. Soal sebanyak 15 buah disusun dengan merujuk Taksonomi Bloom dari kemampuan tingkat mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi. Rata-rata *pretest* setiap soal, *posttest* dan selisih antara *posttest* dan *pretest* ditampilkan berturut-turut pada kolom (3), (4), dan (5). Terlihat pula pada rata nilai *pretest* dan *posttest* adalah 49 dan 69 atau naik sebesar 20. Dengan kata lain, pelatihan yang telah diberikan telah mampu meningkatkan kemampuan peserta atas aplikasi Zoom yang ditandai dengan kenaikan nilai tes tersebut.

Tabel 1. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Peserta Pelatihan

| No. Soal (1)     | Kemampuan (2)                                       | Rata-rata Pre-test (3) | Rata-rata Post-test (4) | Selisih (5) |
|------------------|---|------------------------|-------------------------|-------------|
| 1                | Mengetahui produk Zoom                              | 33                     | 90                      | 57          |
| 2                | Memahami fitur Zoom basic                           | 22                     | 70                      | 48          |
| 3                | Memahami fitur durasi meeting Zoom                  | 44                     | 50                      | 6           |
| 4                | Mengetahui fitur berbagi layar                      | 89                     | 90                      | 1           |
| 5                | Memahami fitur pengelolaan meeting tingkat menengah | 44                     | 70                      | 26          |
| 6                | Menerapkan langkah-langkah membuat meeting Zoom     | 67                     | 70                      | 3           |
| 7                | Menerapkan fitur Mengirim File                      | 33                     | 70                      | 37          |
| 8                | Menerapkan fitur break out room                     | 100                    | 100                     | -           |
| 9                | Menerapkan fitur whiteboard                         | 89                     | 100                     | 11          |
| 10               | Menganalisis kebutuhan pengguna Zoom                | 100                    | 100                     | -           |
| 11               | Menganalisis permasalahan join Zoom                 | 44                     | 40                      | (4)         |
| 12               | Menganalisis permasalahan meeting (menu mute)       | 22                     | 20                      | (2)         |
| 13               | Menganalisis permasalahan meeting (menu chat)       | 22                     | 50                      | 28          |
| 14               | Mengevaluasi konfigurasi menjadwalkan meeting       | 11                     | 50                      | 39          |
| 15               | Mengevaluasi konfigurasi audio video                | 11                     | 60                      | 49          |
| <b>Rata-rata</b> |   | <b>49</b>              | <b>69</b>               | <b>20</b>   |

## Simpulan

Program telah berhasil dilaksanakan dan meningkatkan ketrampilan peserta dalam penggunaan aplikasi Zoom.

**Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih diucapkan kepada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebagai pemberi dana program ini dan pihak SD Muhammadiyah Sangonan 1 sebagai mitra yang selalu berperan aktif pelaksanaan program.

**Daftar Pustaka**

Kontan.co.id, 2021, Ini keputusan penting pemerintah tentang tahun ajaran baru dan belajar di rumah, <https://nasional.kontan.co.id/news/ini-keputusan-penting-pemerintah-tentang-tahun-ajaran-baru-dan-belajar-di-rumah>, Diakses pada 7 Agustus 2021

Worldometer.info, 2021, Reported Cases and Deaths by Country or Territory, <https://www.worldometers.info/coronavirus/>, Diakses pada 7 Agustus 2021